

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan.¹

1. Penelitian Deskriptif

Menurut Suryabrata, “penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran secara jelas, sistematis, factual, akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat populasi yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki”.² Maka sesuai dengan tema ini, penulis berusaha

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002. Hal 11

² Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998) hal. 19

mengumpulkan fenomena-fenomena yang ada pada populasi, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis terutama mengenai fenomena yang berkaitan dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mapel Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

2. Penilaian Verifikasi

Apabila dilihat dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian verifikasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk “mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.³ Dalam arti penelitian ini berpijak pada landasan teori, selanjutnya mengecek kebenaran teori itu dalam praktek penelitian lapangan, yaitu penulis mengadakan penelitian teoritis sekaligus pendidikan empiris.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Untuk memudahkan penulis memperoleh data dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yaitu populasi penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi populasi merupakan keseluruhan individu yang di generalisasikan dan sampel adalah sejumlah individu yang di ambil dari populasi yang mewakilinya.

³ Suharsimi arikunt, *Prosedur*,, hlm 9

⁴ Ibid,,hlm.173

Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang sejumlah 242 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian⁵

No	KELAS	L	P	JML
1	VIII A	8	24	32
2	VIII B	13	20	33
3	VIII C	23	12	35
4	VIII D	18	17	35
5	VIII E	16	20	36
6	VIII F	24	12	36
7	VIII G	22	13	35
JML				242

2. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah “proporsional random sampling” dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara:

- a. Proporsional random sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian, pengambilan random dilakukan secara merata kesetiap sekolah sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batas-batas pengambilan sampel, yaitu:

“Apabila subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika

⁵ Dokumen Data Siswa MTsN 2 Pulosari Tahun Ajaran 2017/2019

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.81

jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-20% atau 20%-25% atau lebih.⁷

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 23 % dari seluruh populasi yang berjumlah 242 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 siswa.

- b. Random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random, maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.⁸

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Dalam hal ini, tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 56 siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan

⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur...*, hal 71

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset), 2009, hal. 94

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal.174

sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹ Sehubungan dengan hal ini, maka sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Responden

Siswa MTsN 5 Tulungagung tahun 2017/2018 sejumlah 56 siswa, untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan motivasi belajarnya dalam bentuk angket.

b. Dokumentasi

Yaitu data-data yang berupa catatan atau tulisan yang tersimpan sebagai arsip mengenai hal-hal yang meliputi:

- 1) Nilai Prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits yang sumber datanya dari rapor siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung
- 2) Data tentang struktur organisasi MTsN 5 Tulungagung tahun 2017/2018
- 3) Data sarana prasarana MTsN 5 Tulungagung
- 4) Data-data lain yang berkaitan dan menunjang penelitian

¹ Ibid..., hlm.108

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah:

- a. Data *Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi)
- b. Data *Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.¹

Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket.
- 2) Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada yaitu nilai raport siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun 2017/2018.

D. Variabel Penelitian

Yang dimaksud variabel penelitian adalah “variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, obyek gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.”¹

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2000), hal. 80.

¹ Nana Nudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988) hal. 25

Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Sesuai dengan masalah, peneliti ini melibatkan variabel yaitu prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadits siswa, sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian motivasi belajar sebagai variabel bebas (X).

E. Skala Pengukur

1. Motivasi Belajar (Variabel Bebas)

Skala pengukuran dalam penelitian ini mengikuti skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: “sangat baik”, “baik”, “kadang-kadang”, dan “tidak baik”, “sangat tidak baik”. Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 3.2
Penilaian Skor Angket

SOAL	
Jawaban	Skor
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel motivasi belajar.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits dengan indikator nilai hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik baik hasil tes formatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari hasil raport.

Sehingga hasil dari pengukuran nilai prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits dapat diinterpretasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Norma-norma pengukuran prestasi belajar dan interpretasinya¹

No	Simbol Nilai Dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1	91-100	Amat Baik
2	75-90	Baik
3	60-74	Cukup
4	40-59	Kurang
5	<40	Kurang Sekali

¹ Dokumen hasil wawancara Guru Al-qur'an Hadits.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi/ hal-hal yang diketahui.¹ Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai motivasi dan penulis akan memberikan angket tertutup, hal ini untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumenter yang berhubungan dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dokumen, absensi siswa, dan data-data tentang sekolah tersebut.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti. “Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas ,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1998) hlm. 115

observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.¹

Teknik ini dipilih karena penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Sehingga dengan menggunakan teknik ini hasil penelitian lebih lengkap dan valid. Selain itu pengumpulan data ini untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang lingkungan MTsN 5 Tulungagung tahun 2017/2018.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

		Indikator	No. Item
MOTIVASI BELAJAR	Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3, 4, 5, 6
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7, 8
	Eksternal	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11, 12, 13
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23, 24
	Jumlah		24

¹ Suharsimi Arikunto., hal 144

¹ Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..., hal. 150.

Dan Variabel terikat (Y) prestasi belajar di MTsN 5 Tulungagung yang diambil dari nilai rapot siswa. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator motivasi dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

H. Analisis Uji Prasyarat

1. Pengujian Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:¹

7

¹ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 180.

Tabel 3.5
Kriteria Validitas

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah:

- a. Masukkan data kedalam SPSS data editor
- b. Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- c. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- d. Pada kotak *Correlation Coefficients* pilih Pearson → lalu klik Ok

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid)¹

8

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹ Reliabel artinya

9

¹ *Ibid*, hlm. 105

8

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pen...* , hlm.221.

dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.² Suatu instrumen yang⁰ sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula.

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam suatu tes

S_x^2 = varian skor total tes

p = proporsi jawaban betul pada item tunggal

q = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Koefesien r instrumen tinggi, bermakna bahwa tes tersebut mempunyai kesalahan ukuran yang rendah. Harga koefesien reliabilitas biasanya mempunyai nilai dari -1 sampai +1.

Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 21. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji reliabilitas instrumen:²

¹

- a. Masukkan data kedalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- c. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*

² *ibid.* 222.

⁰

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.100.

- d. Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptivesfor* pilih *caleifitem deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *contnue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthidalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach'sAlpha*) lebih beras dari 0,60.²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain ujichi-kuadrat, uji lilliefors, danujikolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalammeng hitung normalitas suatu data menggunakan SPSS:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c. Langkah 3 :masukkan data padaData view.
- d. Langkah 4 : klik *Analyze– Regeression- Linaer*
- e. Langkah 5 : masukan variabel X ke kolom Independent dan varebel Y ke Dependent kemudian klik save

² *ibid.*,hlm.104.

- f. Langkah 6 : pada kolom residuals pilih Unstandardized-continue-Ok
- g. Langkah 7 : kembali pada data view (akan muncul nilai RES_1)-
klik Analyze- non parametric test-1 sample K-S
- h. Langkah 8 : masukan Unstandardized Residual ke kolom Test
Variable List-lalu klik Ok

4. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.²

3

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c. Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d. Langkah 4 : klik *Analyze – Comprare Menas – Means*,
masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel
independent pada kolom faktor.
- e. Langkah 5 : klik *option – pada Statistic For First Layer klik Test
For Linierty – klik Continue*.
- f. Langkah 6 : klik OK

² Ibid..., hlm.180.

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara dua variabel mempunyai pengaruh, hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh atau hubungan tersebut. Untuk menguji regresi linier sederhana digunakan program *SPSS For Windows 16.0*

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c. Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d. Langkah 4 : klik Analyze – compare means- means-option-tests for linearty- contineu.
- e. Langkah 5 : klik Ok

2. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows 16.0*.

Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Langkah-langkah uji t dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
 - b. Langkah 2 : buat data pada variabel view.
 - c. Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
 - d. Langkah 4 : klik Analyze – Regression-Linear, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
 - e. Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel Coefficients).
3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.² Analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0*

² Ibid..., hlm. 96-97

Langkah-langkah uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c. Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d. Langkah 4 : klik Analyze – Regression-Linear, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
- e. Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel model summary)